



MENJAGA KEDAULATAN BAHASA NEGARA

Buku Saku Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025

tentang Pedoman Pengawasan Penggunaan Bahasa Indonesia



KATA PENGANTAR



Sahabat Bahasa yang saya hormati,

Dalam upaya menjaga kedaulatan bahasa Indonesia, kami menyusun buku saku ini sebagai pedoman praktis yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia No. 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Pengawasan Penggunaan Bahasa Indonesia.

Buku saku ini hadir untuk memberikan pemahaman yang jelas serta mudah diterapkan terkait dengan pedoman pengawasan penggunaan bahasa Indonesia di lanskap (ruang publik) dan dokumen resmi.

Melalui buku ini, kami berharap seluruh pemangku kepentingan dapat lebih memahami pentingnya pengawasan terhadap penggunaan bahasa Indonesia. Tidak hanya untuk meningkatkan kualitas komunikasi, tetapi juga untuk memperkuat identitas nasional dan rasa kebanggaan kita terhadap bahasa negara. Pengawasan yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab akan memperbaiki mutu bahasa Indonesia yang berfungsi sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara.

Kami mengajak Sahabat Bahasa untuk bersama-sama menjaga dan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia yang benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Dengan begitu, kita akan dapat mewujudkan bangsa yang lebih maju, terhormat, dan bersatu dalam keberagaman.

Hafidz Muksin

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
TUJUAN PENGAWASAN	1
OBJEK PENGAWASAN	2
PRINSIP DASAR PENGAWASAN	3
BENTUK PENGAWASAN	3
SOSIALISASI	5
PEMANTAUAN	7
PENDAMPINGAN	8
EVALUASI	9
PENANGGUNG JAWAB PENGAWASAN	10
PARTISIPASI MASYARAKAT	11
MANFAAT PENGAWASAN	12



Pengawasan Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar

Tujuan Pengawasan

Mengoptimalkan Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, meningkatkan kualitas dan martabat bahasa Indonesia, serta memperkuat jati diri bangsa.



Sasaran Pengawasan

Instansi pemerintah, lembaga pendidikan, media massa, dan ruang publik lainnya yang menggunakan bahasa Indonesia.

Aspek yang Diawasi

Penggunaan ejaan, tata bahasa, pilihan kata, dan penyusunan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku.



Tindak Lanjut Pengawasan

Pemberian teguran, saran perbaikan, serta pembinaan terhadap penggunaan bahasa yang belum sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Manfaat Pengawasan

Meningkatkan kualitas komunikasi, memperkuat identitas nasional, dan melestarikan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.



TUJUAN PENGAWASAN

Apa tujuan utama dari Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia (Permendikdasmen) Nomor 2 Tahun 2025?



Permendikdasmen Nomor 2 Tahun 2025 bertujuan untuk menjaga kedaulatan bahasa Indonesia melalui pengawasan penggunaannya, serta memperkuat eksistensi bangsa, identitas nasional, dan persatuan Indonesia dalam kehidupan global.

Permendikdasmen ini juga bertujuan untuk meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa Indonesia, meningkatkan kemahiran berbahasa, dan memajukan peradaban bangsa melalui penggunaan bahasa yang baik dan benar.

OBJEK PENGAWASAN

Apa saja objek yang diawasi dalam pengawasan penggunaan bahasa Indonesia menurut peraturan ini?



Pengawasan penggunaan bahasa Indonesia mencakup dua objek utama berikut.

1. Lanskap

Berupa nama geografi, bangunan atau gedung, merek dagang, lembaga pendidikan, organisasi, nama jalan, dan berbagai fasilitas umum.

2. Dokumen

Berupa peraturan perundang-undangan, dokumen resmi negara, pidato resmi, komunikasi resmi di pemerintah dan swasta, laporan lembaga, serta publikasi ilmiah.

PRINSIP DASAR PENGAWASAN

Apa prinsip dasar dalam pelaksanaan pengawasan penggunaan bahasa Indonesia?



Pengawasan penggunaan bahasa Indonesia dilaksanakan dengan prinsip pengutamaan bahasa Indonesia. Hal ini berarti bahasa Indonesia harus digunakan secara utama di lanskap dan dokumen resmi dengan tetap memperhatikan pelestarian keberagaman bahasa daerah dan penguasaan bahasa asing.

BENTUK PENGAWASAN

Apa saja bentuk pengawasan yang diatur dalam Permendikdasmen Nomor 2 Tahun 2025?



Permendikdasmen ini mengatur empat bentuk pengawasan, yaitu sebagai berikut.

Bentuk Pengawasan

1. Sosialisasi

Peningkatan sikap positif (kebanggaan berbahasa, kesetiaan berbahasa, dan kesadaran terhadap kaidah bahasa Indonesia) untuk mencegah kesalahan penggunaan bahasa Indonesia.



2. Pemantauan

Pengumpulan dan analisis data untuk memastikan penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah.



3. Pendampingan

Memberikan bantuan teknis dan konsultasi untuk perbaikan penggunaan bahasa Indonesia.



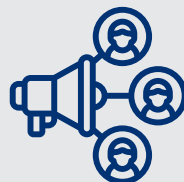
4. Evaluasi

Mengukur efektivitas pengawasan, membuat laporan untuk tindak lanjut, dan memberi penghargaan.



SOSIALISASI

Apa yang dimaksud dengan sosialisasi dalam pengawasan bahasa Indonesia?



Sosialisasi bertujuan untuk mencegah kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dengan meningkatkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Melalui sosialisasi, masyarakat diharapkan memiliki kebanggaan berbahasa, kesetiaan berbahasa, dan kesadaran tinggi terhadap kaidah bahasa Indonesia.

Sosialisasi dilakukan dengan berbagai metode, antara lain penyuluhan kepada lembaga atau individu, kampanye melalui media cetak, elektronik, dan digital, serta publikasi melalui infografik atau video edukatif yang mudah diakses oleh masyarakat luas. Selain itu, kegiatan bimbingan teknis juga menjadi bagian dari sosialisasi untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai kaidah berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Apa saja gerakan yang dilibatkan dalam sosialisasi ini?



Sosialisasi dilaksanakan melalui gerakan Trigatra Bangun Bahasa, yang terdiri atas tiga seruan utama berikut.

**1.
Utamakan
Bahasa
Indonesia**

Menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

**2.
Lestarikan
Bahasa
Daerah**

Menjaga dan mengembangkan bahasa daerah sebagai sarana pendukung bahasa Indonesia.

**3.
Kuasai
Bahasa
Asing**

Mendorong penguasaan bahasa asing yang dapat memperluas wawasan dan keterampilan komunikasi global.

PEMANTAUAN

Apa yang dimaksud dengan pemantauan dalam pengawasan bahasa Indonesia?



Pemantauan adalah tahap pengawasan melalui pengumpulan data penggunaan bahasa Indonesia di berbagai objek, baik di lanskap maupun dokumen resmi.

Bagaimana pemantauan dilaksanakan?



Pemantauan dilakukan melalui pengumpulan data objek bahasa yang meliputi penentuan sasaran pengawasan dan pencatatan objek bahasa yang digunakan di lanskap dan dokumen.

Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah pengolahan data yang melibatkan identifikasi objek bahasa, kategori penggunaan bahasa, dan analisis untuk menilai apakah penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah yang berlaku.

PENDAMPINGAN

Apa yang dimaksud dengan pendampingan dalam pengawasan bahasa Indonesia?



Pendampingan bertujuan untuk memberikan bantuan teknis kepada lembaga atau individu yang membutuhkan perbaikan dalam penggunaan bahasa Indonesia. Dalam hal ini, hasil dari pemantauan sebelumnya akan disajikan kepada pihak yang diawasi dan kemudian dilanjutkan dengan pemberian konsultasi terkait dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pendampingan ini mencakup penyajian hasil analisis data objek bahasa, pemberian konsultasi mengenai penggunaan bahasa Indonesia yang baik, dan pelaksanaan asistensi dalam menerapkan kaidah-kaidah bahasa Indonesia di lingkungan lembaga atau instansi yang diawasi.

Pendampingan ini berfungsi untuk memastikan bahwa perubahan yang dilakukan berjalan sesuai dengan standar yang diinginkan sehingga lembaga atau individu dapat memperbaiki penggunaan bahasa mereka secara efektif.

EVALUASI

Apa yang dimaksud dengan evaluasi dalam pengawasan bahasa Indonesia?



Evaluasi adalah tahap terakhir dalam proses pengawasan yang bertujuan untuk mengukur efektivitas dari kegiatan sosialisasi, pemantauan, dan pendampingan yang telah dilaksanakan.

Apa yang dilakukan setelah evaluasi?



Setelah evaluasi, hasilnya disusun dalam bentuk laporan pengawasan yang memuat analisis terhadap pelaksanaan pengawasan. Laporan ini berisi rekomendasi untuk perbaikan serta rencana tindak lanjut.

Tindak lanjut dapat berupa pemberian penghargaan kepada lembaga atau individu yang telah menunjukkan komitmen dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik atau perbaikan terhadap lembaga yang masih belum mematuhi kaidah berbahasa yang benar.

PENANGGUNG JAWAB PENGAWASAN

Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pengawasan penggunaan bahasa Indonesia?



Menteri

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah bertanggung jawab atas pengawasan di tingkat pusat, termasuk instansi pemerintah pusat, BUMN, dan satuan pendidikan di bawah kementerian.

Gubernur/ Bupati/ Walikota

Gubernur dan bupati/walikota bertanggung jawab di tingkat daerah, mengawasi instansi pemerintahan daerah, badan usaha milik daerah, dan lembaga pendidikan di bawah pembinaan pemerintah daerah.

PARTISIPASI MASYARAKAT

Bagaimana masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengawasan penggunaan bahasa Indonesia?



Masyarakat dapat berpartisipasi dengan mengajukan laporan pengaduan terkait dengan kesalahan atau pelanggaran penggunaan bahasa Indonesia.

Laporan Pengaduan



Disampaikan secara tertulis kepada Kementerian dengan melampirkan:

identitas pihak pelapor;

identitas pihak terlapor; dan

keterangan yang memuat data atau informasi penggunaan dan/atau dugaan pelanggaran penggunaan Bahasa Indonesia.

MANFAAT PENGAWASAN

Apa manfaat yang dihasilkan dari pengawasan penggunaan bahasa Indonesia?



1.

Menjamin Pengutamaan Penggunaan Bahasa Indonesia

Pengawasan penggunaan bahasa Indonesia ini dilakukan untuk memastikan bahwa bahasa Indonesia diutamakan penggunaannya di lanskap dan dokumen resmi, dengan atau tanpa penyerta bahasa daerah/ asing, untuk menjaga kedaulatan bahasa Indonesia sebagai simbol negara.

2.

Menumbuhkan Sikap Positif Masyarakat terhadap Bahasa Indonesia

Pengawasan penggunaan bahasa Indonesia dapat menumbuhkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa Indonesia, yaitu bangga berbahasa Indonesia, setia berbahasa Indonesia, dan kesadaran atas kaidah bahasa Indonesia.

3.

Memperkuat Identitas Nasional

Penggunaan bahasa Indonesia yang diutamakan baik di lanskap maupun dokumen resmi dapat memperkuat rasa kebanggaan, kesatuan, dan identitas nasional dalam menghadapi dunia global.

4.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi

Penggunaan bahasa Indonesia baik di lanskap maupun dokumen resmi akan meningkatkan efektivitas komunikasi, khususnya untuk menjaga kejelasan informasi.

5.

Mengurangi Kesalahan Berbahasa

Pengawasan penggunaan bahasa Indonesia membantu meminimalkan kesalahan berbahasa yang dapat merusak makna dan menurunkan kualitas komunikasi.

6.

Mendukung Pendidikan dan Pembelajaran

Pengawasan penggunaan bahasa Indonesia dilakukan untuk mendukung pendidikan bermutu dan pembelajaran mendalam (deep learning) karena bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan, khususnya sebagai penghalang ilmu pengetahuan dan teknologi.

7.

Memberikan Penghargaan

Penghargaan terhadap lembaga atau individu yang konsisten menggunakan bahasa Indonesia dengan baik mendorong kebanggaan berbahasa dan meningkatkan komitmen masyarakat terhadap pengutamaan bahasa negara.

8.

Mempertahankan Kebinekatunggalikaan Bangsa Indonesia

Pengutamaan bahasa Indonesia di laksanakan dan dokumen, dengan atau tanpa penyerta bahasa daerah/asing, dapat menguatkan persatuan dalam bingkai kebinekatunggalikaan bangsa Indonesia dan kemajemukan global untuk mencapai bangsa yang lebih maju dan terhormat.

9.

Menghadirkan Keteladanan

Menjadi teladan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik oleh pemerintah dan masyarakat serta memperkuat kesadaran bersama dalam menjaga kedaulatan bahasa.

10.

Mendorong Pelestarian Bahasa Daerah

Pengawasan penggunaan bahasa Indonesia juga memperhatikan pelestarian bahasa daerah tanpa mengurangi pengutamaan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara karena pengutamaan bahasa Indonesia di lanskap dan dokumen dapat disertai bahasa daerah.

11.

Meningkatkan Kepatuhan terhadap Peraturan

Pengawasan penggunaan bahasa Indonesia dapat memastikan semua pihak mematuhi peraturan tentang penggunaan bahasa Indonesia. Kepatuhan terhadap peraturan ini merupakan hal yang esensial untuk menjaga kedaulatan bahasa di semua sektor.



BANGGA, MAHIR, DAN MAJU — DENGAN — BAHASA INDONESIA

Diterbitkan oleh:

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah**



<https://badanbahasa.kemdikbud.go.id>